

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio keuangan dan analisis common size untuk menilai kinerja keuangan pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2020–2024 menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara umum berada dalam keadaan cukup baik. Hal ini terlihat dari rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan masih berada dalam batas yang wajar sehingga risiko keuangan perusahaan relatif terkendali. Namun pada rasio aktivitas, khususnya perputaran persediaan, masih menunjukkan tingkat efisiensi yang kurang optimal sehingga perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan persediaan agar lebih efektif. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.
2. Analisis *common size* pada laporan keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2020–2024 menunjukkan bahwa struktur aset perusahaan didominasi oleh aset lancar yang memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada sisi laporan laba rugi,

struktur biaya operasional masih memiliki proporsi yang cukup besar terhadap penjualan sehingga mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai komposisi laporan keuangan serta perubahan struktur keuangan perusahaan selama periode penelitian.

3. Kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan dan *common size* secara keseluruhan menunjukkan kondisi yang cukup stabil. Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga likuiditas serta menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Namun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan pengendalian biaya operasional agar kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi lebih optimal dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

5.2 Saran

1. Manajemen PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk melakukan optimalisasi efisiensi operasional melalui pengelolaan persediaan yang lebih efektif, pengendalian biaya operasional, serta perbaikan sistem distribusi dan manajemen rantai pasok. Hal ini penting untuk meningkatkan perputaran persediaan, menekan struktur biaya, serta memperbaiki struktur laba perusahaan, sehingga kinerja keuangan tidak hanya

kuat dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, tetapi juga didukung oleh efisiensi operasional yang berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel analisis lain, seperti rasio pasar, rasio pertumbuhan, dan rasio efisiensi operasional, serta memperluas periode penelitian agar diperoleh gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif dan mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan analisis kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara manajerial atau analisis kebijakan internal perusahaan, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif numerik, tetapi juga mampu menjelaskan faktor-faktor strategis yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

